

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel uji *t coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Pajak Hotel sebesar 5,620 dan Sig_{hitung} sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai $t_{hitung}(5,620) > t_{tabel}(2,001)$ dengan hal ini dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini diikuti dengan pernyataan $Sig_{hitung}(0,000) < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Yang artinya variabel Pajak Hotel secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD).
2. Berdasarkan tabel uji *t coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Pajak Restoran sebesar 3,533 dan Sig_{hitung} sebesar 0,001. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai $t_{hitung}(3,533) > t_{tabel}(2,001)$ dengan hal ini dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini diikuti dengan pernyataan $Sig_{hitung}(0,001) < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Yang artinya variabel Pajak Restoran secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD).
3. Berdasarkan tabel hasil uji F anova diperoleh nilai $F_{hitung}(44,202)$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil tersebut, maka nilai $F_{hitung}(44,202) > nilai F_{tabel}(3,16)$ dengan hal ini H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan hal ini diperkuat oleh pernyataan selanjutnya yaitu $Sig_{hitung}(0,000) < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel Pajak Hotel dan Pajak Restoran secara simultan mempengaruhi variabel Pendapatan Asli Daerah periode 2014-2018.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dapat memberikan saran dan masukan bagi Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah melalui pajak hotel, dan pajak restoran:

1. Peningkatan pengawasan dan pembinaan serta perlu aktif dalam sosialisasi akan pentingnya membayar pajak.
2. Mengadakan monitoring di lapangan dengan cara mengawasi langsung selama beberapa hari untuk menghitung besarnya omset dan melihat serta membandingkan besarnya penghasilan dengan tingkat keramaian pengunjung.
3. Melakukan pendataan secara rutin terhadap objek pajak hotel dan objek pajak restoran yang sudah ada sehingga dapat diketahui potensi yang sebenarnya melalui data objek pajak tersebut.
4. Meningkatkan kemampuan SDM dengan cara melakukan pelatihan dan program – program pendidikan yang berkaitan dengan pengolahan pajak.

